

Analisa Kesalahan Ejaan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa PGMI STAI Barumun Raya Sibuhuan

Robiatul Adawiyah Sir, Lina Mayasari Siregar, Rizki Hamdan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAI BR) Sibuhuan

Alamat: Jl. Kihajar Dewantara No.66, Huta Ibus, Kec. Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara 22763

E-mail: robiatunadawiyahsiregar132@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terdapat mahasiswa yang masih salah dalam penulisan skripsi dan juga dalam penggunaan tanda baca dan solusi yang peneliti berikan adalah dengan mengupload file tersebut ke dalam google drive dan melakukan analisa dengan google doc. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kesalahan ejaan berbahasa dalam penyusunan proposal skripsi mahasiswa PGMI STAI BR Sibuhuan. (2) Untuk mengetahui kesalahan tulisan dalam skripsi mahasiswa STAI BR Sibuhuan. (3) Untuk mendeskripsikan ejaan kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf miring, dan kesalahan pemakaian huruf tebal pada skripsi mahasiswa PGMI STAI BR Sibuhuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, desain yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang yang diamati.. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber, seperti kepala perpustakaan dan dosen, mahasiswa angkatan 2017. Namun hasil yang didapatkan harus tetap sama. Sedangkan triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih baik, dan pasti. Analisa kesalahan huruf kapital dalam penulisan dan huruf miring pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAI BR) Sibuhuan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Analisa kesalahan penulisan kata depan di, ke dan dari pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAI BR) Sibuhuan disebabkan oleh ketidaktahuan penulisannya harus ditulis terpisah dari kata pengikutnya atau gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Analisa kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAI BR) Sibuhuan kesalahan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), kesalahan penggunaan tanda baca koma (,), kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dan kesalahan penggunaan tanda tanya (?) kesalahan. Kesalahan tanda baca disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan pedoman EYD.

Kata Kunci : *Analisa Kesalahan Ejaan Berbahasa Penulisan Skripsi*

Abstract

The problem in this research is that there are still students who still make mistakes in writing their thesis and also in using punctuation marks and the solution that the researcher provides is to upload the file to Google Drive and carry out analysis using Google Doc. The objectives of this research are (1) To find out language spelling errors in preparing thesis proposals for PGMI STAI BR Sibuhuan students. (2) To find out writing errors in STAI BR Sibuhuan student theses. (3) To describe spelling errors in using capital letters, errors in using italics, and errors in using bold letters in PGMI STAI BR Sibuhuan student theses. In this research the author used a type of field research, the design used was qualitative research, namely research that produces data in the form of written or spoken words from the people being observed. The researcher checked the validity of the data by means of source triangulation and technical triangulation. Source triangulation is triangulation carried out by interviewing various sources, such as the head of the library and lecturers, students from the class of 2017. However, the results obtained must remain the same. Meanwhile, technical triangulation is triangulation carried out by researchers by collecting different data from the same source. By using triangulation techniques in data collection, the data obtained will be better and more certain. Analysis of capital letter errors in writing and italics in students' theses at the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Barumun Raya Islamic College (STAI BR) Sibuhuan. caused by errors in the use of capital letters as elements of the first letter of a word

at the beginning of a sentence, the first letter of the name of a nation, ethnic group, and language. Analysis of errors in writing prepositions in, to and from students' theses at the Islamic High School Teacher Education Study Program (PGMI) Islam Barumun Raya (STAI BR) Sibuhuan is due to ignorance that the writing must be written separately from the words of its followers or a combination of words that are commonly considered as one word. Analysis of errors in the use of punctuation marks in students' theses at the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Barumun Islamic College Raya (STAI BR) Sibuhuan errors which include errors in the use of the period punctuation mark (.), errors in the use of the comma punctuation mark (,), errors in the use of the colon (:), and errors in the use of the question mark (?) errors. Punctuation errors are caused by differences in perception in the use of punctuation marks in accordance with EYD guidelines.

Keywords: *Spelling Error Analysis in Thesis Writing Language*

PENDAHULUAN

Ejaan adalah pelambangan bunyi bahasa, penggabungan dan pemisahan kata, penempatan tanda baca dalam tataran suatu bahasa. Pengertian senada dengan KBBI, Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi wacana. Berdasarkan konsepsi ejaan tersebut, cakupan bahasa ejaan dalam tulisan serta penggunaan tanda baca. Ejaan merupakan hal yang penting dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan ejaan yang tepat sangat dibutuhkan ketika melakukan penulisan karya ilmiah atau laporan tugas. Ketepatan penggunaan ejaan tentunya akan memberikan banyak manfaat seperti ketepatan dalam menyampaikan makna. Selain itu, penggunaan ejaan yang tepat merupakan dasar dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia sudah dipelajari dari sejak SD, SMP, SMA, pada saat perkuliahan pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari kembali tentang tata bahasa yang baik dan benar menurut pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karna dalam pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai (KBBI) Oktaviani, (2018:95).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keistimewahan yang harus dikuasai, salah satunya adalah keterampilan menulis. Kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan berbahasa. Hal ini disebabkan karena kemampuan keterampilan penulis harus bisa dan mampu menguasai berbagai unsur kebahasaan dan bisa mengindahkan aturan tata bahasa, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas Hidayatullah, (2018:44). Karya ilmiah yang sesuai dengan tataran atau aturan bahasa dan kaidah-kaidah yang berlaku bisa membuktikan keberhasilan dalam menguasai tata bahasa dan unsur-unsur bahasa, sehingga bisa menggunakan gagasan dan ide pada bentuk tulisan yang sempurna dari segi penulisan.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan bahasa adalah suatu alat untuk mengungkapkan suatu ide yang lewat dari pemikiran, perasaan, dan

kemauan yang murni manusiawi dan tidak instingtif, dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan secara sengaja.

Penggunaan tata bahasa yang menyimpan dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku dapat dikategorikan sebagai kesalahan berbahasa karena tidak mengindahkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang sudah berlaku dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEIB) Rahmaniyar, (2017:71).

Pemakaian bahasa pasti pernah membuat kesalahan berbahasa baik secara lisan dan tulisan. Orang tidak mungkin dapat mempelajari bahasa tanpa adanya kesalahan. Oleh karena itu, wajar jika pemakaian bahasa melakukan kesalahan. Karena itu tidak semua orang bisa menguasai suatu pembelajaran tersebut, tentu saja tidak bisa terhindarkan dan dapat dijadikan bahan untuk perbaikan diri dan pembelajaran, Terlebih di era globalisasi banyak mahasiswa lebih memahami dan memproduksi Bahasa gaul dibandingkan Bahasa baku Indonesia, sehingga kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa sangat rendah.

Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan ataupun di anggap sepeleh karena akan mengubah dan membuat perbedaan makna yang ditulis. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan ataupun di anggap sepeleh karena akan mengubah dan membuat perbedaan makna yang ditulis. aslinya Johan, (2018:138).

Kesalahan berbahasa dapat ditemukan dalam tulisan manapun, dalam karya tulis ilmiah, karya sastra, iklan slogan, artikel, dan sebagainya. Skripsi adalah salah satu karya tulis ilmiah yang kedalamannya masih terdapat banyak kesalahan berbahasa baik secara penulisan kata baku, penggunaan partikel dengan tepat, pemahaman makna sehingga menjadi kalimat tidak efektif dan sulit dipahami minimya pengetahuan tentang ejaan mengakibatkan banyak sekal penulis masih melakukan kesalahan dalam penulisanya. Dari beberapa masalah yang ada pada ejaan penelitian merasa penting untuk meneliti kesalahan ejaan berbahasa dalam skripsi mahasiswa Hidayatullah, (2018:45).

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diharuskan mampu dan bisa mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang benar dan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Observasi yang sudah saya lakukan pada bulan Mei 2023 di perpustakaan stai barumun raya , yang saya lihat pada skripsi mahasiswa PGMI masih ada kesalahan dalam skripsi mahasiswa PGMI yang mana kesalahan tersebut adalah, kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, kesalahan pemakaian tanda baca.

Dalam penelitian ini skripsi yang akan diteliti adalah skripsi mahasiswa prodi pgmi staibr sibuhuan pada tahun 2017. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa PGMI STAI Barumun Raya Kecamatan Brumun Kabupaten Padang Lawas***”.

METODE

Penelitian perlu menggunakan metode dan pendekatan yang tepat guna memperoleh hasil yang akurat, namun pemilihan tehnik dan alat pengumpulan data yang tepat juga mempengaruhi hasil yang relevan. Diperlukan teknik dan pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi, dan lain sebagainya.

Objek dalam penelitian ini mahasiswa adalah informasi karena mahasiswa merupakan pelaksana penulisan skripsi, mahasiswa dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan peneliti melakukan wawancara tentang analisis kesalahan ejaan berbahasa dalam skripsi mahasiswa. Aspek-aspek yang di teliti adalah kesalahan ejaan berbahasa, tatacara penulisan huruf dan tanda baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di STAIBR Sibuhuan, peneliti melakukan wawancara dan observasi yang telah disiapkan yang berkaitan kesalahan ejaan penulisan skripsi. Sesuai dengan pembahasan di bab sebelumnya yaitu penulisan ejaan: huruf kapital, penggunaan kata di dan ke, penggunaan tanda baca titik, dan koma.

Sikap mahasiswa baik dalam penulisan skripsi sudah lumayan baik, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang masih tidak memperdulikan penulisan ejaan dalam skripsi bahkan mahasiswa tersebut tidak memperdulikan hal tersebut, sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak perpustakaan STAIBR Sibuhuan:

“Rata-Rata mahasiswa di STAIBR Sibuhuan ini ketelitian dan penulisan skripsi sudah lumayan bagus, akan tetapi masih ada juga beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan penulisan skripsinya tersebut, kemungkinan itu dipengaruhi oleh lingkungan tempat mahasiswa bergaul dan kami juga selalu berusaha untuk

menyampaikan hal-hal yang positif kepada mahasiswa.” (Efdi Halomoan Hasibuan, S.Pd, Wawancara 12 juni 2023).

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum mampu membuat skripsi dengan ejaan yang benar seperti huruf kapital, penggunaan kata di dan ke, penggunaan tanda baca titik, koma, dan tanda tanya. Dari hal tersebut peneliti melakukan pengambilan data kepada mahasiswa Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIBR Sibuhuan angkatan tahun 2017 secara langsung dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Huruf Kapital,

Pada penelitian kesalahan penulisan ejaan mahasiswa melalui observasi mahasiswa dan wawancara mahasiswa dalam bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil observasi dan wawancara kesalahan penulisan ejaan huruf kapital sebagai berikut :

“Kesalahan huruf kapital atau huruf besar dipakai pada huruf pertama kata pada awal kalimat? Dalam penulisan skripsi saya memang masih banyak kesalahannya ‘bagian-bagian tertentu dalam karya sastra yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *atmosphere*.”

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kesalahannya pada awal kalimat “bagian-bagian”. Seharusnya kata awalan huruf b tersebut dimulai dari huruf kapital yaitu: Bagian-bagian tertentu dalam karya sastra yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan *atmosphere*.

“Kesalahan huruf kapital dipakai huruf pertama unsur nama orang? Dalam penulisan skripsi saya memang masi memiliki kesalahannya pada penulisan nama “Apabila sarah hanya sekedar melihat sampulnya saja, maka ia tidak akan mengetahui isinya”.

Berdasarkan dari hasil observasi pada kalimat “sarah” seharusnya memakai huruf kapital karena huruf *s* pada kata *sarah* adalah huruf pertama unsur nama orang. Sehingga penulis menganalisis dan memperbaiki kalimat tersebut menjadi “Apabila Sarah hanya sekedar melihat sampulnya saja, maka ia tidak akan mengetahui isinya”.

“Kesalahan huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar putaka? Dalam penulisan skripsi saya juga menemukan kesalahan penulisannya Penyusunan buku Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik ini dapat diselesaikan”.

Berdasarkan hasil observasi diatas kalimat di atas kurang tepat, karena seharusnya judul buku “Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik” ditulis dengan huruf miring. Maka

dengan ini perbaikannya adalah: Penyusunan buku *Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik* ini dapat diselesaikan.

“Kesalahan huruf miring dipakai untuk menuliskan ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing? Dalam penulisan skripsi saya menemukan kata kesalahannya “dampak penggunaan gadget terhadap perilaku peserta didik”. (Halim Hsb, Observasi Mahasiswa, 21 juni 2023).

Berdasarkan hasil observasi diatas pada kalimat gadget seharusnya ditulis dengan miring, karena menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing. Maka penulisannya yang benar adalah: dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku peserta didik.

2. Penggunaan Kata Di dan Ke

Pada penelitian masih ada mahasiswa/i PGMI yang sulit dalam membedakan antara di- dan ke- sebagai imbuhan di dan ke sebagai kata depan. Imbuhan di- dan ke- sebagai kata imbuhan dengan kata kerja dan ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Sementara itu, kata depan di dan ke dengan kata benda dan menunjukkan keterangan tempat. Peneliti akan memaparkan beberapa hasil observasi dan wawancara kesalahan penulisan Penggunaan Kata Di dan Ke sebagai berikut:

“Kesalahan kata di dan ke ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya?” Dalam penulisan skripsi saya menemukan penulisan kata di dan ke masih banyak yang kurang tepat pada tempatnya. “Disekolah masih banyak siswa yang kurang pandai membaca”.

Dari hasil observasi tersebut penulis mendapatkan kata yang kurang tepat pada kalimat Disekolah, seharusnya kata di itu dipisah karena merupakan kata serangkai. Kalimat yang tepat seharusnya adalah: Di sekolah masih banyak siswa yang kurang pandai membaca.

“Begitu juga dengan kesalahan kata yang menggunakan kata ke adalah” “Banyak orang dari kota berekreasi ketaman untuk menghilangkan stres karena pekerjaan yang menumpuk”.

Berdasarkan hasil observasi penulis mendapatkan pada kata *ketaman* seharusnya kata ke harus dipisah karena menunjukkan kata depan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah: Banyak orang dari kota berekreasi ke taman untuk menghilangkan stres karena pekerjaan yang menumpuk.

“Kemudian kesalahan awalan di dan ke ditulis serangkai dengan kata yang mengiringinya?” Dalam penulisan skripsi saya masih ada yang kurang tepat untuk menentukan kata di dan ke. “letak geografis suatu daerah tidak dimasukkan ke dalam kamus”.

Berdasarkan hasil observasi kalimat diatas penulis menukan pada kata *ke dalam* seharusnya kata ke tidak dipisah karena merupakan kata serangkai. Dengan demikian penulisan yang benar adalah: letak geografis suatu daerah tidak dimasukkan kedalam kamus.

3. Penggunaan Tanda Baca titik, koma, dan tanda tanya

Kesalahan ejaan yang berupa kesalahan pemakaian tanda baca pada skripsi mahasiswa/i prodi PGMI STAIBR sibuhuan disebabkan karena adanya presipisi yang masih menganggap bahwa tanda baca itu sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Dengan demikian, masih banyak kesalahan pemakaian tanda baca yang dilakukan oleh mahasiswa/i karena tidak sesuai dengan konteks kalimatnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca meliputi: kesalahan dalam pemakaian tanda titik (.), kesalahan pemakaian tanda koma (,) dan kesalahan pemakaian tanda Tanya (?). Berikut ini data kesalahan ejaan penggunaan tanda baca yang sudah di observasi dan wawancara:

“kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan dan seruan? Dalam penulisan skripsi saya masi banyak yang keliru dengan menggunakan kata titik yaitu kesalahannya “Ada beberapa teman yang membantu ku membuat skripsi, Indah, Leli, Minta, Siska, Wahyuni, dan lain-lain”.

Bedasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada akhir kalimat seharusnya diberi tanda titik (.) karena merupakan kalimat pernyataan. Dengan demikian kalimat yang benar adalah “Ada beberapa teman yang membantu ku membuat skripsi, Indah, Leli, Minta, Siska, Wahyuni, dan lain-lain.” Karena kalimat tersebut bukan kalimat pertanyaan atau seruan.

“kesalahan tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya? Penulisan skripsi saya masi memiliki kesalahan dalam penulisan gelar pada nama seorang dosen, yaitu kesalahannya ialah “H. Ismail Nasution. Lc, M.Pd selaku ketua STAI Barumun Raya Sibuhuan.”

Bedasarkan dari hasil observasi tersebut terdapat kata “nasution.” yang salah pada penulisan (titik) yang seharusnya digunakan ialah (koma). Seharusnya penulisan yang benar ialah “H. Ismail Nasution, Lc., M.Pd selaku ketua STAI Barumun Raya Sibuhuan.”

“kesalahan tanda koma dipakai di anatara nama tempat penerbit, nama penerbit, nama peneliti, dalam suatu daftar pustaka? Penulisan skripsi saya masi sering terjadi kesalahannya “Badudu. J.S. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 1994.”

Berdasarkan dari hasil observasi ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penulisan untuk nama Badudu itu bukan titik melaikan menggunakan koma. Maka seharusnya penulisannya

adalah: Badudu, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa STIBR Sibuhuan untuk memperkuat dan memperkuat hasil penelitian ini, berikut peneliti melakukan hasil wawancara kepada mahasiswa sebagai berikut:

“Mengapa masih banyak kesalahan yang terdapat pada skripsi anda tentang kesalahan penggunaan huruf kapital? Pada penulisan skripsi saya yaitu masih kurangnya pemahaman atau tatacara penggunaan huruf kapital “Menyusun Kembali Urutan Kalimat dalam Teks prosedur kompleks”. Kemudian kesalahan yang sama juga terjadi pada “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman Dan Inggris”.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan pada kalimat di atas kurang tepat, seharusnya kata “prosedur” dan “kompleks” dalam judul di atas menggunakan huruf kapital. Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk setiap judul tetapi huruf kapital tidak digunakan untuk kata penghubung atau konjungsi yang terdapat di dalam judul kecuali di awal kalimat. Maka perbaikannya yaitu Menyusun Kembali Urutan Kalimat dalam Teks Prosedur Kompleks.

Kemudian untuk kalimat yang kurang tepat yaitu “Dan” dalam kalimat tersebut seharusnya tidak menggunakan huruf kapital melainkan menggunakan huruf kecil. Karena kata “Dan” merupakan kata penghubung atau kongjungsi. Kata penghubung atau kongjungsi tidak ditulis dengan huruf kapital melainkan ditulis dengan huruf kecil jika letaknya bukan di awal kalimat. Maka penulisan yang benar yaitu Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris.

“Kenapa masih ada kesalahan penulisan tanda baca titik dua (:) dalam skripsi anda? Dalam penulisan skripsi saya juga menyadari masi ada kesalahan untuk penggunaan tanda baca “Fungsi pelaporan portofolio (sebagai bukti karya nyata dan alat penilaian) adalah sebagai berikut”.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis menemukan kalimat ini kurang tepat, karena seharusnya di akhir kalimat diberi tanda titik dua. Dalam EYD, tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti oleh suatu pemerian. Dengan demikian ejaan yang benar adalah: Fungsi pelaporan portofolio (sebagai bukti karya nyata dan alat penilaian) adalah sebagai berikut:.

“Mengapa ejaan bahasa dalam skripsi kamu masih ada kesalahan pada penggunaan tanda baca tanda tanya (?). Dalam penulisan skripsi saya masi ada kesalahan pada

penggunaan tanda tanya dan kesalahannya adalah “apakah pengarang belajar secara otodidak atau memang ada cara lain”.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti mendapatkan pada kalimat ini tidak menggunakan tanda Tanya setelah akhir kalimat Tanya. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat adalah: apakah pengarang belajar secara otodidak atau memang ada cara lain?.

“Mengapa kesalaha huruf kapital dalam skripsi anda masih banyak kesalahannya? Penulisan dalam skripsi saya memang masih banyak terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital ““Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua RT dilaksanakan oleh suatu Panitia yang dibentuk oleh Lurah dengan Keputusan Camat berdasarkan usulan dari para Kepala Keluarga di lingkungan RT setempat.”

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut penulis menemukan pada kalimat tersebut kurang tepat, karena seharusnya kata “Ketua”, “Wakil”, “Panitia”, “Lurah”, “Keputusan”, “Camat”, dan “Kepala Keluarga” tidak menggunakan huruf kapital melainkan menggunakan hurufkecil. Dalam EYD, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata yang menyatakan gelar kehormatan, gelar keagamaan, gelar keturunan, yang diikuti dengan nama orang dan sebagai huruf pertama nama jabatan atau pangkat yang diikuti nama orang. Jadi buat perbaikannya adalah: Pemilihan ketua dan wakil ketua RT dilaksanakan oleh suatu panitia yang dibentuk oleh lurah dengan keputusan camat berdasarkan usulan dari para kepala keluarga di lingkungan RT setempat.

“Mengapa penulisan kata ke dalam skripsi anda masih banyak kesalahan? Penulisan dalam skripsi saya masih terdapat kesalahan dalam penggunaan dalam kata ke yaitu contohnya: pada saat pengambilan data keinstansi untuk merancang sebuah penelitian”.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas terdapat kesalahan penggunaan kata ke yang seharusnya pada kata *keinstansi* seharusnya kata ke dipisah karena merupakan kata depan. Dengan demikian penulisan yang benar adalah: pada saat pengambilan data ke instansi untuk merancang sebuah penelitian.

“apa saja penyebab kesalahan ejaan menggunakan kalimat tanya dalam skripsi anda? Dalam penulisan skripsi saya masi terdapat kata atau kalimat yang kurang tepat untuk penggunaan kalimat tanya “bagaimana penguasaan bahasa sastrawan sehingga mampu memikat para pembaca.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas terapat kesalahan saat penggunaan kalimat tanya pada kalimat diatas tidak menggunakan tanda Tanya setelah di akhir kalimat. Dengan demikian ejaan yang sesuai dengan kalimat adalah: bagaimana penguasaan bahasa satrawan sehingga mampu mengikat pembaca?

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil hasil penelitian dari yang penulis lakukan. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penulisan ejaan skripsi PGMI di STAIRB sibuhuan. Penulis juga menyimpulkan untuk analisis kesalahan ejaan berbahasa

dalam penulisan skripsi mahasiswa PGMI STAIBR Sibuhuan harus perbanyak menggunakan Bahasa Indonesia dan memahami penggunaan berbahasa dengan EYD. Peneliti menemukan bahwa Kesalahan Ejaan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa PGMI STAI Barumun Raya Sibuhuan; kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan kata di dan ke, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut penjelasannya;

Pertama kesalahan penggunaan huruf kapital. Dalam kesalahan penggunaan huruf kapital pemilihan kata atau diksi tidak lepas dari pandangan penulis. Ketika menulis banyak yang harus diperhatikan dan harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Adapun kenyataannya mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan menggunakan huruf kapital dan diksi dalam menulis skripsi di PGMI STAIBR. Dimana kebanyakan mahasiswa melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital itu terjadi karena ke khilafan atau lalai dalam penulisannya, dikarenakan sudah terlalu banyak yang sudah dikerjakan dalam waktu tertentu. Maka perlunya penguasaan yang tepat dan maksimal dalam penggunaan ejaan dan kosa kata. Perlunya pemilihan kosa kata dengan teliti agar kalimat yang akan disusun dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
2. Kesalahan penulisan kata depan di, ke dan dari pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan disebabkan oleh ketidaktahuan penulisannya harus ditulis terpisah dari kata pengikutnya atau gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata.
3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan kesalahan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), kesalahan penggunaan tanda baca koma (,), kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dan kesalahan

penggunaan tanda tanya (?) kesalahan. Kesalahan tanda baca disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan pedoman EYD.

Saran untuk pengembangan penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan tambahan variabel seperti penggunaan tanda kutip dua (“), tanda hubung (-), dan penggunaan nomor atau angka.
2. Studi kasus diperluas, dan data di perbanyak.
3. Mahasiswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari dosen, buku, dan latihan-latihan.
4. Masih banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, dosen hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih khusus dalam penulisan skripsi mahasiswa atau segala bentuk tulisan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramaniya, E. (n.d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa*. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Rahmaningsih, P. (n.d.). *Mengajarkan Ejaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. > *Vol 20, No 1*. <https://doi.org/I>: <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10794>
- Nurfaizah, A. (n.d.). *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. *Vol. 5, No. 1, Mei 2022*,.
- Heri Indra Gunawan, S. R. (n.d.). *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipersitas Pamulang*. *Vol 2, No 2 (2017)*. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.32493/eduka.v2i2.3760>
- Leksono, M. L. (n.d.). *Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto*. *e 4 Nomor 2 September 2019*. *Page 116-120*.
- Ade Firda Rosiana Arum Sari & Uah Maspuroh. (n.d.). *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Artikel Opini Media Massa Sindonews. Com Sebagai Sarana Pembinaan Bahasa Indonesia*. *2023-03-10, Vol. 8 No. 1 (2023)*.
- Pratikasari, E. N. K. C. R., & Digananda, C. U. S. K. (n.d.). *Analisis kesalahan ejaan pada Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*. *2021-04-08, Vol. 2 No. 2 (2020)*.
- Maulida, U. (n.d.). *Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan*,. *2021-02-10, e Vol 4 No 1 (2021): Di rasah : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v4i1.220>
- Ramaniya, E. (n.d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa*. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>

Rahmaningsih, P. (n.d.). *Mengajarkan Ejaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. > *Vol 20, No 1*.
<https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10794>

Maulida, U. (n.d.). *Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan*,. 2021-02-10, e *Vol 4 No 1 (2021)*:
Dirasah : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam.
<https://doi.org/10.51476/dirasah.v4i1.220>